

**PENGARUH PROFITABILITAS, AUDIT TENURE, DAN UKURAN KANTOR
AKUNTAN PUBLIK TERHADAP AUDITOR SWITCHING PADA PERUSAHAAN
SEKTOR KEUANGAN SUB SEKTOR PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2022–2025**

Erika Aprilia Rahayu¹, Hestin Sri Widiawati², Erna Puspita³
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Nusantara PGRI Kediri

1erikaprilial204@gmail.com, 2hestin.sw@gmail.com ,
ernapuspita@unpkediri.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of profitability, audit tenure, and the size of public accounting firms (KAP) on auditor switching in financial sector companies—specifically the banking sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2022–2025 period. A quantitative approach with a causality design was employed. Secondary data were obtained from annual financial reports published on the IDX official website. The research sample consisted of 44 banking companies selected using purposive sampling, yielding 176 observation units over four years. Data analysis was performed using logistic regression with IBM SPSS Statistics 23. The results indicate that partially, profitability, audit tenure, and KAP size do not significantly influence auditor switching. However, simultaneously, all three variables significantly affect auditor switching (Chi-Square = 44.656; sig. = 0.000). The Nagelkerke R Square value of 0.477 indicates that the three variables explain 47.7% of the variation in auditor switching. These findings imply that auditor switching is a complex phenomenon influenced by a combination of factors simultaneously.

Keywords: Profitability; Audit Tenure; Public Accounting Firm Size; Auditor Switching

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, *audit tenure*, dan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap *auditor switching* pada perusahaan sektor keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausalitas. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan melalui situs resmi BEI. Sampel penelitian terdiri dari 44 perusahaan perbankan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga menghasilkan 176 unit observasi selama empat tahun pengamatan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi logistik dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS

Statistics 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, profitabilitas, *audit tenure*, dan ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Namun secara simultan, ketiga variabel tersebut terbukti berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching* (Chi-Square = 44,656; sig. = 0,000). Nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,477 mengindikasikan bahwa ketiga variabel menjelaskan 47,7% variasi *auditor switching*. Temuan ini memberikan implikasi bahwa keputusan pergantian auditor merupakan fenomena yang kompleks dan dipengaruhi oleh kombinasi faktor secara simultan.

Kata Kunci: Profitabilitas; *Audit Tenure*; Ukuran Kantor Akuntan Publik; *Auditor Switching*

A. Pendahuluan

Auditor switching atau pergantian auditor merupakan isu penting dalam praktik audit, khususnya pada perusahaan sektor keuangan sub sektor perbankan. Pergantian auditor mencerminkan adanya perubahan hubungan antara perusahaan dengan auditornya, yang dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun pertimbangan eksternal seperti independensi dan kualitas audit (Puspitasari & Sudjiman, 2022). Dalam industri perbankan yang memiliki tingkat pengawasan dan regulasi ketat, keputusan untuk melakukan *auditor switching* menjadi aspek krusial karena berkaitan langsung dengan keandalan laporan keuangan serta kepercayaan para pemangku kepentingan.

Fenomena *auditor switching* di Indonesia semakin relevan setelah

diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 9 Tahun 2023 yang mengatur pembatasan penggunaan jasa akuntan publik dan KAP oleh lembaga keuangan. Regulasi ini memperkuat urgensi pemahaman terhadap faktor-faktor yang mendorong perusahaan melakukan pergantian auditor, baik secara sukarela maupun mandatory.

Profitabilitas sebagai ukuran kinerja keuangan perusahaan sering dikaitkan dengan keputusan *auditor switching*. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung mempertahankan auditor demi menjaga stabilitas pelaporan keuangan, sementara perusahaan dengan profitabilitas rendah berpotensi mengganti auditor untuk menghindari opini kurang menguntungkan (Napisah, 2024). Selain itu, *audit tenure* atau lamanya

hubungan auditor-klien secara teoritis berpengaruh terhadap independensi auditor, dan dapat mendorong pergantian auditor baik secara regulasi maupun sukarela (Bakar & Syofyan, 2023). Ukuran KAP sebagai representasi kualitas dan reputasi audit juga menjadi faktor pertimbangan perusahaan dalam memilih atau mengganti auditornya (Fauziah et al., 2023).

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam. Beberapa studi menemukan profitabilitas berpengaruh terhadap *auditor switching* (Tantri & Yuniarsih, 2024; Napisah, 2024), sementara yang lain tidak menemukan pengaruh signifikan (Sofia et al., 2025; Saputri et al., 2024; Ani et al., 2022; Putri & Setiawan, 2021). Inkonsistensi serupa ditemukan pada variabel *audit tenure* dan ukuran KAP, sehingga riset lanjutan diperlukan untuk mengonfirmasi temuan-temuan tersebut dalam konteks sektor perbankan Indonesia terkini.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, *audit tenure*, dan ukuran KAP secara parsial maupun simultan terhadap *auditor switching* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI

periode 2022–2025. Kontribusi penelitian ini terletak pada penggunaan data terkini yang mencakup dampak regulasi OJK terbaru serta penambahan tahun pengamatan yang lebih panjang dibanding penelitian sebelumnya.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Auditor Switching

Auditor switching adalah tindakan perusahaan mengganti auditor atau KAP yang mengaudit laporan keuangannya. Pergantian ini dapat terjadi secara mandatory (wajib) karena peraturan rotasi auditor, maupun secara voluntary (sukarela) berdasarkan keputusan manajemen perusahaan (Aini & Aufa, 2023). Dalam penelitian ini, *auditor switching* diukur menggunakan variabel dummy: bernilai 1 apabila perusahaan mengganti KAP, dan 0 apabila tidak.

Profitabilitas

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA), yaitu rasio laba bersih terhadap total aset. Semakin tinggi ROA, semakin baik kemampuan perusahaan dalam

mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan (Nirawati et al., 2022).

H₁: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*.

Audit Tenure

Audit tenure adalah lamanya perikatan audit antara KAP dengan klien yang diukur dalam satuan tahun. Semakin lama hubungan auditor-klien, semakin besar risiko turunnya independensi auditor akibat kedekatan yang berlebihan. Hal ini dapat memicu keputusan perusahaan untuk melakukan pergantian auditor, baik atas inisiatif perusahaan maupun karena regulasi rotasi yang berlaku (Normasyhuri et al., 2022).

H₂: *Audit tenure* berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*.

Ukuran Kantor Akuntan Publik

Ukuran KAP mencerminkan skala, reputasi, serta jangkauan operasional kantor audit. KAP dikategorikan menjadi KAP *Big Four* dan KAP *Non-Big Four*. KAP besar umumnya memiliki sumber daya lebih memadai, jaringan internasional, serta standar audit yang lebih tinggi sehingga menghasilkan kualitas audit yang lebih baik (Hanika, 2022). Dalam penelitian ini, ukuran KAP diukur menggunakan variabel dummy: nilai 1

untuk KAP *Big Four* dan 0 untuk KAP *Non-Big Four*.

H₃: Ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*.

H₄: Profitabilitas, *audit tenure*, dan ukuran KAP secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausalitas untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2020). Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan sektor keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2022–2025. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria: (1) perusahaan terdaftar di BEI selama periode pengamatan, (2) mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap, dan (3) laporan keuangan telah diaudit oleh KAP independen. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel sebanyak 44 perusahaan, sehingga total unit observasi berjumlah 176 (44 perusahaan × 4 tahun).

Data sekunder berupa laporan keuangan tahunan diperoleh dari situs resmi BEI (www.idx.co.id). Variabel dependen adalah *auditor switching* yang diukur dengan variabel dummy (1 = ganti KAP; 0 = tidak). Variabel independen terdiri atas: (1) profitabilitas yang diukur dengan ROA, (2) *audit tenure* yang diukur dengan jumlah tahun perikatan audit berturut-turut, dan (3) ukuran KAP yang diukur dengan variabel dummy (1 = *Big Four*; 0 = *Non-Big Four*). Teknik analisis data menggunakan regresi logistik biner dengan bantuan IBM SPSS Statistics 23, meliputi uji kelayakan model (Hosmer-Lemeshow), koefisien determinasi (Nagelkerke R Square), uji parsial (Wald), dan uji simultan (Omnibus Test).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mendeteksi korelasi yang signifikan antar variabel independen. Hasil uji disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Profitabilitas	0,989	1,011
Audit Tenure	0,977	1,024
Ukuran KAP	0,987	1,013

Sumber: Output SPSS 23, diolah (2026)

Seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10,

sehingga tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model.

Uji Kelayakan Model Regresi (Goodness of Fit)

Tabel 2. Hasil Uji Hosmer dan Lemeshow

Step	Chi-Square	df	Sig.
1	2,008	8	0,981

Sumber: Output SPSS 23, diolah (2026)

Nilai signifikansi uji Hosmer-Lemeshow sebesar 0,981 > 0,05 menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan antara prediksi model dan data observasi, sehingga model dinyatakan layak.

Uji Overall Model Fit (-2 Log Likelihood)

Nilai -2 Log Likelihood awal (Block 0) sebesar 111,770 menurun menjadi 67,114 pada Block 1, dengan penurunan sebesar 44,656. Penurunan ini menunjukkan bahwa penambahan variabel independen meningkatkan kemampuan model dalam menjelaskan data.

Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Tabel 3. Hasil Uji Nagelkerke R Square

Step	-2 Log Likelihood	Cox & Snell R ²	Nagelkerke R ²
1	67,114	0,224	0,477

Sumber: Output SPSS 23, diolah (2026)

Nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,477 mengindikasikan bahwa profitabilitas, *audit tenure*, dan ukuran KAP mampu menjelaskan 47,7% variasi *auditor switching*, sedangkan 52,3% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Analisis Regresi Logistik

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Logistik

Variabel	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Profitabilitas	-0,574	0,947	0,367	1	0,545	0,564
Audit Tenure	-18,315	2162,208	0,000	1	0,993	0,000
Ukuran KAP	-0,963	0,600	2,573	1	0,109	0,382
Konstanta	17,921	2162,208	0,000	1	0,993	60,653,613,219

Sumber: Output SPSS 23, diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 4, persamaan regresi logistik yang dihasilkan adalah:

$$\text{Ln} [\text{AS}/(1-\text{AS})] = 17,921 - 0,574X_1 - 18,315X_2 - 0,963X_3$$

Uji Hipotesis Parsial (Uji Wald)

Pengujian hipotesis parsial menggunakan statistik Wald dengan nilai chi-square tabel sebesar 3,842 pada $\alpha = 5\%$. Berdasarkan Tabel 4:

1) Profitabilitas: Wald = 0,367 < 3,842; sig. = 0,545 > 0,05 $\rightarrow H_1$ ditolak. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*.

2) *Audit tenure*: Wald = 0,000 < 3,842; sig. = 0,993 > 0,05 $\rightarrow H_2$ ditolak. *Audit tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*.

3) Ukuran KAP: Wald = 2,573 < 3,842; sig. = 0,109 > 0,05 $\rightarrow H_3$ ditolak. Ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*.

Uji Hipotesis Simultan (Omnibus Test)

Tabel 5. Hasil Omnibus Test of Model Coefficients

	Chi Square	df	Sig.
Step	44,656	3	0,000
Block	44,656	3	0,000
Model	44,656	3	0,000

Sumber: Output SPSS 23, diolah (2026)

Sumber: Output SPSS 23, diolah (2026)

Nilai Chi-Square = 44,656 dengan sig. = 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa profitabilitas, *audit tenure*, dan ukuran KAP secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. H_4 diterima.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Auditor Switching

Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching* (Wald = 0,367; sig. = 0,545). Temuan ini mengindikasikan bahwa tinggi-rendahnya ROA perusahaan tidak menentukan keputusan pergantian auditor pada sektor perbankan. Secara teoritis, perusahaan dengan laba tinggi cenderung mempertahankan auditor demi menjaga stabilitas pelaporan. Namun, dalam praktiknya, auditor bekerja secara profesional dan independen tanpa dipengaruhi kondisi profitabilitas klien. Hasil ini konsisten dengan temuan Sofia et al. (2025), Saputri et al. (2024), Ani et al. (2022), dan Putri & Setiawan (2021).

Pengaruh Audit Tenure terhadap Auditor Switching

Audit tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*

(Wald = 0,000; sig. = 0,993). Meskipun secara teoritis lamanya perikatan audit dikaitkan dengan penurunan independensi, hasil ini menunjukkan bahwa durasi hubungan auditor-klien bukan faktor penentu pergantian auditor di sektor perbankan. Hal ini dapat disebabkan oleh sistem pengawasan yang ketat dari OJK dan regulasi rotasi yang telah berjalan, sehingga aspek independensi relatif terjaga tanpa harus mengganti auditor. Temuan ini sejalan dengan Lestari et al. (2025), Bakar & Syofyan (2023), Yanti (2023), dan Aini & Aufa (2023).

Pengaruh Ukuran KAP terhadap Auditor Switching

Ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching* (Wald = 2,573; sig. = 0,109). Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan antara KAP *Big Four* dan *Non-Big Four* tidak mendorong perusahaan perbankan untuk mengganti auditornya. Seluruh KAP wajib mematuhi standar profesional yang sama, sehingga kualitas audit yang dihasilkan relatif setara. Temuan ini konsisten dengan Fauziah et al. (2023), Nainggolan et al. (2022), Putri & Nursiam (2021), dan As'ad & Nofryanti (2021).

Pengaruh Simultan terhadap Auditor Switching

Secara simultan, profitabilitas, *audit tenure*, dan ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching* (Chi-Square = 44,656; sig. = 0,000). Meskipun masing-masing variabel tidak signifikan secara parsial, kombinasi ketiganya mampu menjelaskan variasi pergantian auditor. Hal ini mengindikasikan bahwa *auditor switching* merupakan fenomena multidimensi yang dipengaruhi oleh interaksi berbagai faktor secara bersamaan. Nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,477 menunjukkan kontribusi yang cukup besar dari model ini dalam menjelaskan keputusan pergantian auditor.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa secara parsial, profitabilitas (sig. = 0,545), *audit tenure* (sig. = 0,993), dan ukuran KAP (sig. = 0,109) tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2022–2025. Namun secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching* (Chi-Square =

44,656; sig. = 0,000), dengan kemampuan menjelaskan variasi sebesar 47,7% (Nagelkerke R^2 = 0,477).

Temuan ini berimplikasi bahwa keputusan *auditor switching* bersifat kompleks dan tidak ditentukan oleh satu faktor tunggal, melainkan oleh kombinasi berbagai faktor secara bersamaan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti pergantian manajemen, kondisi keuangan perusahaan, atau faktor tata kelola perusahaan, serta memperluas cakupan ke sektor industri yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelany, A., & Siagian, H. L. (2022). Pengaruh audit tenure, audit delay, opini audit terhadap auditor switching. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Keuangan Daerah*, 23(2), 43–56.
- Aini, N., & Aufa, M. (2023). Faktor-faktor yang memengaruhi auditor switching secara voluntary. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen*, 1(3), 87–100.
- Ani, H. N., Dilasari, A. P., & Putri, O. F. (2022). Pengaruh profitabilitas dan kesulitan keuangan terhadap auditor switching yang dimoderasi oleh audit delay. *Jurnal Media Komunikasi Ilmu Ekonomi*.
- As'ad, M., & Nofryanti. (2021). Pengaruh ukuran KAP, opini audit, dan pergantian manajemen terhadap auditor switching. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 19(1), 1–20.
- Bakar, R. S., & Syofyan, E. (2023). Pengaruh audit tenure, komite audit, dan audit delay terhadap auditor switching. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(4), 1321–1333.
- Fauziah, N., Zakaria, A., & Gurendrawati, E. (2023). Pengaruh ukuran KAP, financial distress, audit fee, pergantian manajemen, dan background komite audit terhadap auditor switching. *Jurnal Revenue*, 4(1), 110–128.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanika. (2022). Pengaruh audit tenure, reputasi auditor, pergantian auditor, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit. *Sintama*, 2(3), 282–298.
- Lestari, S., Syafitri, Y., & Yani, M. (2025). Pengaruh ukuran perusahaan, audit tenure dan financial distress terhadap voluntary auditor switching. *Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi*, 3(4), 533–542.
- Nainggolan, A., Sidauruk, T. D., & Cahyani, E. F. (2022). Pengaruh pergantian manajemen, financial distress, ukuran KAP, audit fee, dan opini audit terhadap auditor switching. *Liabilitas: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi*, 7(1), 1–11.
- Napisah, L. S. (2024). Pengaruh reputasi auditor dan profitabilitas perusahaan

- terhadap auditor switching. *Review of Accounting and Business*, 4(2), 123–131.
- Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., Syahputra, M. R., Khrisnawati, N., & Saputri, Y. (2022). Profitabilitas dalam perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(1), 60–68.
- Normasyhuri, K., Fauzi, F., & Suhaidi, M. (2022). Peran moderasi komite audit dalam hubungan audit tenure dan reputasi KAP dengan kualitas audit. *Owner*, 6(4), 3901–3912.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). Peraturan OJK Nomor 9 Tahun 2023 tentang penggunaan jasa akuntan publik dan KAP.
- Puspitasari, D. M. P., & Sudjiman, L. S. (2022). Pengaruh auditor switching dan opini audit terhadap audit report lag pada perusahaan perbankan. *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial dan Humaniora*, 3(11), 177–191.
- Putri, D. T., & Nursiam. (2021). Ukuran KAP, opini auditor, financial distress, dan pergantian manajer pada auditor switching. *Perspektif Akuntansi*, 4(3), 277–296.
- Putri, H. E., & Setiawan, M. A. (2021). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan ukuran KAP terhadap audit delay. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(3), 529–546.
- Saputri, A. D., Rusliani, H., & Anita, E. (2024). Pengaruh opini audit, ukuran KAP dan profitabilitas terhadap auditor switching dengan financial distress sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 29–44.
- Sofia, K., Apandi, R. N. N., & Widarsono, A. (2025). Analisis faktor finansial dan faktor non finansial yang mempengaruhi auditor switching. *JAAKFE UNTAN*, 14(1), 42–56.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tantri, H. W., & Yuniarsih, N. (2024). Firm size, profitability, audit delay on auditor switching. *International Conference of Business and Social Sciences*, 3(1), 668–676.
- Yanti, N. (2023). Analisis pengaruh ukuran perusahaan, audit tenure, dan reputasi auditor terhadap auditor switching. *Jurnal Finacc Widya Dharma*, 8(2), 331–348.